

**SEMINAR EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT INAP YANG MENDERITA
HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT GRANDMED
LUBUK PAKAM TAHUN 2023**

*Seminar Evaluation of the Use of Antihypertensive Drugs
in Hospitalized Patients Suffering From
Hypertension in Grandmed Hospital
Lubuk Pakam in 2023*

**Romauli Anna Teresia Marbun^{1*}, Hotdoriska Nainggolan², Siti Wahyuni³,
Yanna Rotua Sihombing⁴, Anggi Isnani Parinduri⁵**

¹Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: romamarbun60@yahoo.com

DOI. 10.35451/jpk.v3i1.1777

Abstrak

Tingginya kejadian hipertensi meningkatkan morbiditas dan mortalitas di masyarakat. Diperlukan penanganan yang tepat untuk mengontrol tekanan darah tinggi, termasuk obat-obatan untuk meminimalkan kekuatan aliran darah. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait pola minum obat kekuatan aliran darah pada pasien darah tinggi yang bertempat pada RS Grandmed Lubuk Pakam 2023. Jenis penelitian ini adalah studi ilustratif menggunakan desain deskriptif dan data retrospektif. Penelitian menunjukkan pemakaian obat darah tinggi oleh pasien hipertensi di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023 adalah sebagai berikut: Akurasi parsial yaitu 56 pasien hipertensi tanpa komplikasi, tepat indikasi 100%, tepat obat 98,21%, tepat pasien 100%, dan tepat dosis 100%. Dapat disimpulkan bahwa pasien hipertensi di RS Grandmed Lubuk Pakam memenuhi kriteria tepat pasien, tepat indikasi dan tepat dosis. Gambaran penggunaan obat darah tinggi di RS Grandmed Lubuk Pakam yaitu: (0,1%), candesartan (46,4%), bisoprolol (7,1%), captopril (8,9%), valsartan (7,1%) dan furosemid (3,6%). Kemudian dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran 125 mahasiswa Farmasi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait penggunaan obat antihipertensi yang digunakan di Rumah Sakit. Sosialisasi dilaksanakan secara virtual zoom dan dilakukan pemberian pre-test dan post-test untuk menilai pemahaman mahasiswa terkait materi pengabdian. Kuesioner disajikan dalam bentuk googleform sebagai penilaian feedback hasil materi sosialisasi dikeluarkan setelah kegiatan selesai. Kegiatan juga diisi dengan response dan Tanya jawab bersama peserta pengabdian. Kesimpulan yang diperoleh adalah 87% mahasiswa memahami penggunaan obat hipertensi dengan sangat baik, 12% memahami dengan baik, dan 1% cukup memahami penggunaan obat hipertensi.

Kata kunci: Antihipertensi; mahasiswa; sosialisasi

Abstract

Proper treatment is needed to control high blood pressure, including drugs to minimize the strength of blood flow. This study aims to obtain information and knowledge related to the pattern of taking blood flow strength drugs in high blood patients located at Grandmed Lubuk Pakam Hospital 2023. This type of research is an

illustrative study using descriptive design and retrospective data. Research shows the use of high blood pressure drugs by hypertensive patients at Grandmed Lubuk Pakam Hospital in 2023 are as follows: Partial accuracy, namely 56 hypertensive patients without complications, right indication 100%, right drug 98.21%, right patient 100%, and right dose 100%. It can be concluded that hypertensive patients at Grandmed Lubuk Pakam Hospital meet the criteria for the right patient, right indication and right dose. The description of the use of high blood pressure drugs at Grandmed Lubuk Pakam Hospital is: (0.1%), candesartan (46.4%), bisoprolol (7.1%), captopril (8.9%), valsartan (7.1%) and furosemide (3.6%). Then community service activities were carried out with the target of 125 Pharmacy students to increase student knowledge related to the use of antihypertensive drugs used in hospitals. The socialization was carried out virtually via zoom and pre-test and post-test were given to assess students' understanding of the service material. The questionnaire is presented in the form of a googleform as an assessment of feedback on the results of socialization materials issued after the activity is completed. The activity was also filled with responses and questions and answers with service participants. The conclusion obtained is that 87% of students understand the use of hypertension drugs very well, 12% understand well, and 1% understand the use of hypertension drugs enough.

Keywords: Antihypertensive; student; Socialization

1. Pendahuluan

Perkembangan digital dapat merubah style serta kondisi sosial ekonomi penduduk, mengakibatkan terjadinya perubahan epidemiologi yaitu peningkatan prevalensi penyakit tidak menular dalam masyarakat. Salah satunya adalah tekanan darah tinggi. Hipertensi merupakan satu dari banyak penyebab risiko terpenting pada penderita arteri koroner, stroke, penyakit ginjal kronis, dan gagal jantung kongestif. Proporsi pengidap darah tinggi sampai sekarang tertinggi di negara berkembang (Neal, 2005).

Hipertensi yaitu ketika tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Dengan setiap detak jantung, darah dipompa melalui aliran darah yang menghanta kesetiap organ. Tekanan darah dihasilkan dengan kelajuan darah menyongsong dinding arteri ketika jantung memompanya. Jika meningkat tekanan, maka kerja jantung lebih extra dalam memompa (Palmer & William, 2007).

Hipertensi terus meluas setiap tahunnya di seluruh dunia. Hipertensi merupakan problem kesehatan penduduk di negara maju dan berkembang. Darah tinggi adalah faktor yang memengaruhi tingkat meninggal

ketiga selesai stroke 15,4% dan tuberkulosis 7,5%, terhitung 6,8% prevalensi meninggal di Indonesia (Arif et al, 2013). Sekitar 970 juta orang pada semua wilayah menderita hipertensi. Selain itu, diperhitungkan nilai pengidap hipertensi terus naik hingga 1,6 miliar pada tahun 2025 (Chamayasita, 2013).

Hipertensi selain membutuhkan terapi yang baik juga membutuhkan ketepatan dalam menggunakan obat tersebut. Hal ini sama dengan terapi lainnya yang membutuhkan kajian dan pemikiran kritis dalam memonitoring dan mengevaluasi penggunaan golongan obat tertentu dan terapinya (Sebayang et al, 2021). Penggunaan antinotik dana antiinflamasi sebelumnya sudah disosialisasikan di Rumah Sakiat Grandmed Lubuk Pakam (Sihombing et al., 2022).

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan. Dalam kegiatan ini, sosialisasi hasil penelitian pemakaian obat darah tinggi oleh pasien hipertensi di RS Grandmed Lubuk Pakam tahun 2023 adalah sebagai berikut: Akurasi parsial yaitu 56 pasien hipertensi

tanpa komplikasi, tepat indikasi 100%, tepat obat 98,21%, tepat pasien 100%, dan tepat dosis 100%. Dapat disimpulkan bahwa pasien hipertensi di RS Grandmed Lubuk Pakam memenuhi kriteria tepat pasien, tepat indikasi dan tepat dosis. Gambaran penggunaan obat darah tinggi di RS Grandmed Lubuk Pakam yaitu: (0,1%), candesartan (46,4%), bisoprolol (7,1%), captopril (8,9%), valsartan (7,1%) dan furosemid (3,6%). Hasil ini akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait penggunaan golongan obat dan penggunaan obat tersebut pada pasien rawat inap. Sosialisasi berlangsung dalam satu hari dan terdapat evaluasi berupa pre test dan post test yang diberikan guna mengukur pengetahuan mahasiswa.

2. Metode

Sosialisasi dilaksanakan melalui *Virtual zoom* dan melibatkan mahasiswa sejumlah 125 orang sebagai partisipan. Materi sosialisasi menggunakan hasil Penelitian ini sebelumnya terkait penggunaan obat antihipertensi di RS Grandmed Lubuk Pakam. Metode Sosialisasi yang digunakan adalah

Prosedur Kerja

Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB dengan serangkaian acara pembuka dan kemudian dilaksanakan pre-test sejumlah 30 soal. Setelah pretest, narasumber mensosialisasikan dan memaparkan hasil penelitian terkait penggunaan antihipertensi yang memenuhi kriteria tepat pasien, tepat indikasi dan tepat dosis.

Gambaran penggunaan obat darah tinggi di RS Grandmed Lubuk Pakam yaitu: (0,1%), candesartan (46,4%), bisoprolol (7,1%), captopril (8,9%), valsartan (7,1%) dan furosemid (3,6%).kemudian, dilakukan kembali post test untuk mengukur pengetahuan mahasiswa terkait penggunaan obat antihipertensi. Selanjutnya, hal ini menjadi syarat untuk dapat mengisi kuisioner dan mendapatkan sertifikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang digunakan untuk materi pengabdian kepada

masyarakat bersumber dari Hasil data rekam medis penderita hipertensi di RS Grandmed Lubuk Pakam di bulan februari sampai dengan april 2023 terdapat 56 pasien yang terdiagnosa hipertensi tanpa komplikasi.

Jumlah dan % pasien hipertensi tanpa komplikasi berdasarkan jenis kelamin

Analisa data berdasarkan 56 orang pasien jenis kelamin pasien didapat data perempuan lebih banyak yakni 31 pasien (55.4%) sedangkan laki-laki 25 pasien (44.6%). Hasil tersebut sejalan dengan data Riskesdas tahun 2013 menyatakan yaitu pasien hipertensi perempuan lebih besar yakni 36,9% sedangkan pada pria 31,3%.

Analisa data berdasarkan usia

Dari data didapatkan informasi yakni 56 pasien distribusi responden berdasarkan umur responden mayoritas lebih banyak usia dewasa lanjut (>61 tahun) sebanyak 28 orang (50,0 %), kemudian usia dewasa madya (41-60 tahun) 26 jiwa (46.6 %). Hal tersebut disebabkan Semakin meningkat usia, maka hipertensi mengalami kenaikan pula, dinding arteri akan mengalami penebalan dengan begitu terdapat tumpukan zat kolagen di lapisan otot polos pembuluh darah, lalu pembuluh darah semakin lama terjadi penyempitan kemudian kaku hingga kemudian hal itu mengakibatkan perubahan fisiologis, yaitu terjadi peningkatan tekanan darah sistolik.

Distribusi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi

Dari hasil observasi didapatkan bahwa pasien yang menderita hipertensi paling banyak mendapatkan amlodipin sebagai terapi hipertensi (45,46%), captopril (4,53%), cadesartan (39,1%), valsartan (3,64%), Furosemid (0,91%) dan Bisoprolol (6,37%).

Jumlah dan persentase pasien hipertensi berdasarkan distribusi kerasionalan obat antihipertensi

Dari data dapat diketahui bahwa 56 orang (100%) pasien hipertensi di RS Lubuk Pakam memenuhi kriteria

kerasionalan tepat pasien dan tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis. 56 data rekam medis penderita darah tinggi didapatkan nilai pemakaian obat-obatan berlandaskan tepat penderita dengan nilai 100% dikarenakan keseluruhan obat-obatan yang diresepkan untuk penderita tekanan darah tinggi di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam sejalan dengan patologi dan fisiologi penderita dan tidak mengeluarkan kontra indikasi pada penderita.

Hasil analisa pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan obat

Kegiatan juga diisi dengan response dan Tanya jawab bersama peserta pengabdian. Hasil analisa yang diperoleh adalah 87% mahasiswa memahami penggunaan obat hipertensi dengan sangat baik, 12% memahami dengan baik, dan 1% cukup memahami penggunaan obat hipertensi. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan obat pada Tabel 1 di bawah ini.

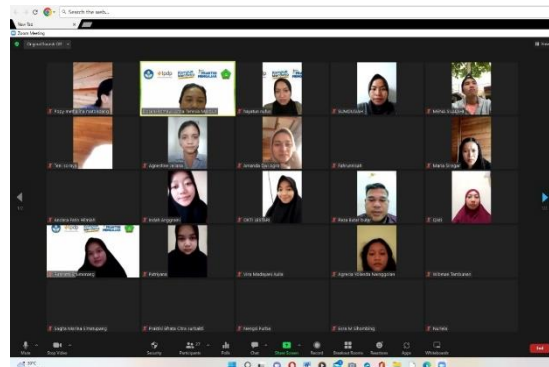
Tabel 1. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan obat

NO	Tingkat pemahaman	n	Persentase
1	Sangat baik	87	87%
2	Baik	12	12%
3	Cukup	1	1%
	Total	100	100%

Hasil sosialisasi kepada mahasiswa

125 mahasiswa sebagai partisipan di Zoom. Pretest diberikan kepada mahasiswa sebelum materi dipaparkan oleh narasumber. Posttest diberikan setelah materi sudah diberika. Kuesioner sebagai penilaian akhir hasil materi sosialisasi dikeluarkan setelah kegiatan selesai. Kuesioner dilakukan sebagai tolak ukur wawasan mahasiswa terkait kesimpulan sosialisasi dan memperoleh skor rata-rata 90%.

Evaluasi hasil pengabdian masyarakat kepada mahasiswa didiseminasikan melalui zoom dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Evaluasi hasil pengabdian masyarakat kepada mahasiswa

4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil yang didapatkan dari pengabdian kepada masyarakat maka ditarik kesimpulan yakni 87% mahasiswa memahami penggunaan obat hipertensi dengan sangat baik, 12% memahami dengan baik, dan 1% cukup memahami penggunaan obat hipertensi.

5. Ucapan Terima Kasih

Kepada pengurus yang telah mendanai pelaksanaan proses dari pengabdian masyarakat ini kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

6. Daftar Pustaka

- Arif D, R. dan H.D. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Pusling Desa Klumplit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus. *JIKK* 4(2).
- Chamayasita, H. 2013. Modifikasi Gaya Hidup Berdasarkan Behavioral System Pada Hipertensi di Poloklinik Penyakit Dalam RSUD dr. Zainoel Abidin Bada Aceh. *Jurnal ilmu keperawatan*, Vol.1(2):1.
- Kemkes RI 2014. *Infodatin Hipertensi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Neal, M. 2005. *At a Glance Farmakologi Medis*. Edisi V ed. Jakarta: Erlangga.
- Palmer & William 2017. *Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Rikesdas 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sebayang, L. B., Marbun, R. A. T., & Kartika, D. (2021). seminar tentang efektivitas kerasionalan pemberian

antidiabetik pengobatan oral pasien diabetes mellitus pada usia 30-50 tahun tipe 2 di rawat inap penyakit dalam rsud deli serdang lubuk pakam tahun 2020. *jurnal pengmas kestra (JPK)*, 1(1), 38-40.

Sihombing, Y. R., Marbun, R. A. T., Zebua, K. C., & Lestari, D. (2022). The evaluation of the use of anti-inflammatory drugs in patients rheumatoid arthritis outpatient at grandmed hospital lubuk pakam. *Jurnal farmasimed (JFM)*, 5(1), 80-86.